**Sarapan**

**"Hofleverancier...." Repoeblik!**

NIEUWSGIER tertawa tergelak gelak, ketika membatja adpertensi dalam salah satoe s.k. Indonesia di Djakarta.

Adpertensi itoe menerangkan soeatoe Peroesahaan Mendjahit, jang menjeboet dirinja Hofleverancier Repoeblik.

Nieuwsgier mengatakan, moengkin sipemboeat adpertensi itoe mengerti akan sedjarah, dan roepanja ia ingat Napoleon III.

Biasanja perkataan Hofleverancier itoe diseboetkan atau dipakai, oentoek sesoeatoe peroesahaan jang meladeni Radja atau wakil Radja.

Astana Radja atau wakilnja diseboet Hof, tetapi tidak dibiasakan orang menjeboet Hof pada Astana Presiden!

Pendjahit Pakaian jang memasang adpertensi itoe roepanja banjak mendjahit badjoe Menteri2 Rep. Indonesia, maka karena ia ingat doeloe toko M. de Koning poen memakai seboetan Hofleverancier, karena mendjahit badjoe Direktoer B.B. dan sekali2 mendjahit badjoe Gobnor Djenderal maka Pendjahit Indonesia tadipoen merasa poela patoet menjeboet Hofleverancier.....

Itoe beloem seberapa, tetapi bagaimana dengan toekang pangkas (potong ramboet) jang dikoendjoengi serdadoe Belanda, karena mengira perkataan Bar djadi Res-Kenapa ia menjangka disana ada bier?

Sebab sitoekang pangkas memasang merk "Bar Beer" (maksoednja Barbier), maka serdadoe itoe mengira perkataan Bar djadi Restaurant dan Beer (basa Inggeris) jadi bier..........

Peladjaran apa jang boleh ditarik dari sini?

Bang Doel rasa, lebih baik goenakan bahasa sendiri, soepaja djangan keliroe.

Doeloe Bang Doel sendiri djoega pakai seboetan hebat, tetapi tatkala Seri Soenan Solo sendiri menerima seboetan Boeng Pakoe Boewono, maka nama jg. berbaoe boerdjoeis tadipoen ditoekar mendjadi:

BANG DOEL sattja!